

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan masa kini tidak hanya bergerak dalam pasar dengan pesaing yang sudah diketahui dan sudah pasti atau pilihan pelanggan yang stabil melainkan dalam perang atau pesaing yang terus berubah dan kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat. Oleh karena itu setiap perusahaan yang ingin memenangkan persaingan dan tetap bisa bertahan selalu meningkatkan mutu produksinya demi menunjang kemajuan-kemajuan dan perkembangan perusahaan, serta memenuhi kepuasan konsumen dengan jalan membuat produksinya sesuai dengan mutu standar yang telah ditetapkan. Perusahaan juga berusaha menekan biaya produksi seminimal mungkin dengan harapan dapat memperoleh laba yang seoptimal mungkin.

Dengan berkembangnya suatu perusahaan, maka persoalan kualitas produk perusahaan akan ikut menentukan pesat dan tidaknya perkembangan perusahaan tersebut, maksudnya bahwa dengan menghasilkan produk yang berkualitas akan banyak di minati oleh konsumen untuk dibeli. Didalam situasi pemasaran yang semakin ketat, peranan pengawasan kualitas produk akan semakin besar dalam pengembangan perusahaan. Dengan demikian kritisnya masyarakat didalam membelanjakan pendapatnya, perusahaan dituntut untuk memperhatikan produk yang dihasilkan, karena

masyarakat modern tidak membeli produk itu melainkan fungsi dari produk itu.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas banyak hal yang perlu diperhatikan, salah satu diantaranya adalah kualitas, karena kualitas merupakan faktor yang menunjang dalam mempengaruhi suatu produk, kualitas produk yang baik akan menyebabkan produk dapat bersaing dengan produk sejenis dari perusahaan lainnya. Pelaksanaan kualitas akan berdampak positif apabila disertai faktor penunjang berupa semangat yang memotifasi organisasi yaitu semangat yang membangkitkan kesadaran mutu yang agresif diantara karyawan perusahaan

Untuk mendapatkan suatu produk yang bermutu tinggi diperlukan suatu pengawasan kualitas. Kualitas atau mutu suatu barang/jasa yang dihasilkan perusahaan merupakan suatu cermin keberhasilan perusahaan dimata masyarakat atau konsumen dalam hal melakukan usaha produksinya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengawasan kualitas antara lain adalah tenaga kerja yang benar-benar menguasai proses produksinya. Hal tersebut perlu diperhatikan karena untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan atau cacat pada produk.

Obyek dalam penelitian ini adalah produk rokok, dimana merupakan produk yang dituntut untuk memiliki standar kualitas tinggi, mengingat produk ini riskan akan kerusakan dan banyaknya perusahaan lain yang menjadi pesaing. Dan hal-hal yang perlu

diperhatikan untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan atau cacat pada produk rokok seperti keahlian tenaga kerja yang benar-benar menguasai proses produksinya, bahan baku yang digunakan, maupun metode yang dilaksanakan. Dengan demikian perusahaan yang bersangkutan mempunyai standar dalam melaksanakan proses produksinya.

Perusahaan Rokok PT ADI BUNGSU MALANG ini dalam menjalankan aktivitasnya memproduksi, menggunakan proses produksi dengan menggunakan bahan utamanya adalah tembakau, cengkeh dan saos aromatik. Kenyataannya dalam memproses suatu produk sering terdapat beberapa hasil produk yang rusak, maksudnya adalah produk yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditentukan dan secara ekonomis tidak dapat diperbaiki lagi. Produk rusak ini mempunyai wujud fisik, tetapi kondisinya sudah rusak, adapun penyebab dari kerusakan produk ini dikarenakan pihak perusahaan dalam memperkerjakan tenaga kerjanya atas dasar kepercayaan, tetapi dari kepercayaan tersebut terkadang disalahgunakan oleh para tenaga kerjanya sehingga mereka lalai dan kurang disiplin dalam bekerja. Selain itu kerusakan juga timbul karena kurangnya pengawasan mutu itu sendiri serta akibat kegiatan normal perusahaan, yang artinya memang setiap pengerjaan selalu ada produk yang rusak.

Mengingat pentingnya pengawasa kualitas yang dapat di jadikan peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan dalam meningkatkan mutu dari setiap hasil produksi, maka dalam menyusun skripsi ini diambil judul “Penerapan Quality Control Guna Mengurangi Tingkat Kerusakan Produk Pada Perusahaan Rokok PT ADI BUNGSU MALANG”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini ditujukan untuk memudahkan langkah-langkah pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah, berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan di bahas sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Quality Control pada Perusahaan Rokok PT ADI BUNGSU MALANG agar dapat mengurangi tingkat kerusakan produksi”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan *Quality Control* terhadap peningkatan mutu/kualitas produk rokok.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan *Quality Control* yang efektif pada Perusahaan Rokok PT Adi Bungsu Malang.

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan
- b. Memberikan dasar dan informasi bagi penulis untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapinya perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada pihak manajemen untuk mangambil keputusan serta membantu perusahaan dalam memperhatikan dan meningkatkan mutu, mengarahkan kegiatan seluruh karyawan serta mengembangkan organisasi agar tujuan perusahaan tercapai.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan khususnya program studi manajemen operasional dan sebagai tambahan bahan kepustakaan yang ada di kampus.